

Pengenalan Pengaplikasian Akuntansi Bagi Guru di Sekolah Dasar

Trie Sartika Pratiwi^{1*}, Padriyansyah², Rifani Akbar Sulbahri³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indralaya, Sumatera Selatan

Email koresponden : trie.sartika@fe.unsri.ac.id

E-mail author : padriyansyah@unsri.ac.id², rifaniakbar@unsri.ac.id³

ARTICLE INFO

Article History

Submission: 10-11-2025

Review: 19-11-2025

Revised: 01-12-2025

Accepted: 05-12-2025

Published: 18-12-2025

Keywords

Pengabdian kepada Masyarakat,
Guru Sekolah Dasar,
Akuntansi Sederhana,
Literasi Keuangan

ABSTRACT

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar dalam memahami dan mengaplikasikan konsep dasar akuntansi sederhana sebagai bagian dari literasi keuangan dasar. Sasaran kegiatan adalah guru Sekolah Dasar Negeri 244 Palembang. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah keterbatasan pemahaman guru terhadap konsep pencatatan keuangan sederhana serta belum optimalnya integrasi literasi keuangan dalam pembelajaran tematik. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi. Kegiatan dilaksanakan secara luring dengan pendekatan partisipatif melalui ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, dan simulasi pencatatan keuangan sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terhadap konsep pemasukan, pengeluaran, dan saldo, serta kemampuan guru dalam merancang contoh pembelajaran literasi keuangan yang aplikatif bagi siswa sekolah dasar. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung penguatan literasi keuangan sejak dini melalui peran guru sebagai fasilitator pembelajaran.

Pendahuluan

Literasi keuangan merupakan kompetensi penting yang perlu ditanamkan sejak usia dini untuk membentuk perilaku finansial yang bijak dan bertanggung jawab. Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan awal memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai tersebut melalui proses pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Dalam hal ini, guru sekolah dasar menjadi aktor utama yang berperan sebagai fasilitator pembelajaran sekaligus teladan dalam pengelolaan keuangan sederhana.

Namun demikian, permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra, dalam hal ini Sekolah Dasar Negeri 244 Palembang, adalah keterbatasan pemahaman guru terhadap konsep pencatatan keuangan sederhana serta belum optimalnya integrasi literasi keuangan dalam pembelajaran tematik. Akuntansi kerap dipersepsikan sebagai materi yang kompleks dan terlalu teknis, yang menurut (Ismail, 2018) muncul akibat metode penyampaian yang tidak dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Padahal, literasi keuangan di sekolah dasar dapat meningkat secara signifikan apabila guru dibekali dengan metode dan media edukatif yang aplikatif, sebagaimana ditegaskan oleh (Sumarni et al., 2023)

Kurangnya integrasi ini berdampak pada belum optimalnya penguatan literasi keuangan bagi siswa, padahal konsep seperti pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan saldo sangat relevan dengan aktivitas harian mereka, seperti pengelolaan uang jajan atau tabungan kelas. Oleh karena itu, pelibatan guru dalam pendampingan literasi keuangan menjadi sangat krusial karena menurut (Nurmasari & Yuana, 2024) hal tersebut berkontribusi langsung pada kesiapan guru dalam mengintegrasikan materi keuangan ke dalam pembelajaran sehari-hari.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan sasaran guru di Sekolah Dasar Negeri 244 Palembang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memahami dan mengaplikasikan konsep dasar akuntansi sederhana sebagai bagian dari literasi keuangan dasar. Melalui pendekatan partisipatif yang meliputi pelatihan dan pendampingan, guru diharapkan mampu merancang contoh pembelajaran literasi keuangan yang aplikatif bagi siswa tanpa menambah beban kurikulum yang ada.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara luring pada tanggal 18 Juni 2025 di Sekolah Dasar Negeri 244 Palembang dengan sasaran peserta sebanyak 10 orang guru. Metode pelaksanaan dirancang menggunakan pendekatan

partisipatif dan edukatif yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, identifikasi kebutuhan guru, serta penyusunan materi pelatihan akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan konteks pembelajaran sekolah dasar. Materi difokuskan pada konsep dasar akuntansi, teknik pencatatan transaksi sederhana, serta contoh integrasi literasi keuangan dalam pembelajaran tematik.

Tahap pelaksanaan dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan melalui ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, dan simulasi pencatatan keuangan sederhana. Guru dilibatkan secara aktif dalam praktik penyusunan tabel transaksi, perhitungan pemasukan dan pengeluaran, serta penyusunan saldo sederhana menggunakan media manual dan berbasis spreadsheet.

Tahap evaluasi dilakukan melalui diskusi reflektif dan umpan balik dari peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman guru serta kesiapan dalam mengimplementasikan materi yang diperoleh ke dalam proses pembelajaran di kelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 244 Palembang dengan sasaran guru sekolah dasar menunjukkan capaian yang positif. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan secara luring dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, dan simulasi pencatatan keuangan sederhana.

Evaluasi hasil kegiatan dilakukan melalui observasi, diskusi reflektif, serta penilaian terhadap pemahaman dan kemampuan guru sebelum dan setelah pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru terkait konsep dasar akuntansi sederhana dan penerapannya dalam pembelajaran tematik.

Tabel 1. Capaian Hasil Pelaksanaan Kegiatan PkM

| No | Aspek yang Dinilai | Sebelum Kegiatan | Setelah Kegiatan | Keterangan |
|----|---|------------------|------------------|--|
| 1 | Pemahaman konsep pemasukan dan pengeluaran | Rendah | Baik | Terjadi peningkatan pemahaman konseptual |
| 2 | Kemampuan menghitung saldo sederhana | Rendah | Baik | Guru mampu melakukan perhitungan sederhana |
| 3 | Pemahaman pencatatan transaksi sederhana | Rendah | Baik | Guru mampu menyusun tabel pencatatan |
| 4 | Kemampuan merancang contoh pembelajaran literasi keuangan | Sangat terbatas | Baik | Guru mampu mengintegrasikan dalam pembelajaran tematik |
| 5 | Partisipasi dan keaktifan selama pelatihan | Sedang | Tinggi | Guru aktif berdiskusi dan praktik |

Berdasarkan Tabel 1, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada seluruh aspek yang dinilai setelah pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Sebelum kegiatan dilaksanakan, pemahaman guru terhadap konsep pemasukan, pengeluaran, dan saldo sederhana masih berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pencatatan keuangan sederhana belum menjadi bagian yang terinternalisasi dalam praktik pembelajaran guru sekolah dasar. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, pemahaman guru terhadap konsep dasar akuntansi meningkat menjadi kategori baik. Guru tidak hanya mampu menjelaskan kembali konsep pemasukan dan pengeluaran, tetapi juga dapat melakukan perhitungan saldo sederhana secara sistematis. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode ceramah interaktif yang dikombinasikan dengan simulasi pencatatan keuangan efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual guru.



Gambar 1. Lokasi PkM

Pada aspek kemampuan merancang contoh pembelajaran literasi keuangan, terjadi perubahan yang cukup menonjol. Sebelum kegiatan, guru memiliki keterbatasan dalam mengaitkan konsep akuntansi dengan pembelajaran tematik. Namun, setelah kegiatan, guru mampu menyusun contoh aktivitas pembelajaran yang aplikatif, seperti pencatatan uang jajan dan tabungan kelas, yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa sekolah dasar. Selain itu, tingkat partisipasi dan keaktifan guru selama kegiatan juga mengalami peningkatan. Guru menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam diskusi dan praktik, yang mengindikasikan bahwa pendekatan partisipatif mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong guru untuk terlibat aktif. Dengan demikian, hasil pada Tabel 1 menegaskan bahwa kegiatan PkM ini berhasil meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar dalam memahami dan mengaplikasikan akuntansi sederhana sebagai bagian dari literasi keuangan dasar.



Gambar 2. Pendistribusian materi pelatihan

Pembahasan

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi sederhana yang diberikan kepada guru Sekolah Dasar Negeri 244 Palembang berdampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam literasi keuangan dasar. Peningkatan pemahaman guru terhadap konsep pemasukan, pengeluaran, dan saldo sederhana mengindikasikan bahwa akuntansi dapat dipahami secara efektif apabila disampaikan dengan pendekatan yang kontekstual dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran sekolah dasar. Temuan ini mengonfirmasi pandangan (Ismail, 2018) yang menyatakan bahwa persepsi akuntansi sebagai materi yang kompleks sering kali muncul akibat metode penyampaian yang terlalu teknis dan tidak dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Proses Pemberian Materi kepada Guru

Pendekatan partisipatif yang digunakan dalam kegiatan ini, melalui ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, dan simulasi pencatatan keuangan sederhana, terbukti membantu guru memahami konsep dasar akuntansi secara lebih aplikatif. Guru tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menerjemahkannya ke dalam contoh pembelajaran yang relevan, seperti pencatatan uang jajan dan tabungan kelas. Temuan ini sejalan dengan hasil program pendidikan literasi keuangan yang menggabungkan metode interaktif, simulasi, dan diskusi dalam lingkungan sekolah dasar untuk meningkatkan pemahaman keuangan sejak dini (Agustin et al., 2025).

Selain peningkatan pemahaman konseptual, hasil kegiatan juga menunjukkan meningkatnya kemampuan guru dalam merancang pembelajaran literasi keuangan yang terintegrasi dalam pembelajaran tematik. Guru mampu menyusun aktivitas pembelajaran yang aplikatif dan realistis tanpa menambah beban kurikulum, sehingga literasi keuangan dapat ditanamkan secara berkelanjutan. Temuan ini mendukung temuan lain (Agustin et al., 2025) bahwa keberhasilan pendidikan literasi keuangan pada anak sangat dipengaruhi oleh kompetensi pendidik dalam menyampaikan materi secara sederhana, kontekstual, dan berkesinambungan, serta perancangan strategi pembelajaran yang relevan dengan konteks sekolah dasar

Hasil kegiatan ini juga konsisten dengan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya yang menekankan pentingnya peran guru sebagai fasilitator utama literasi keuangan. (Sumarni et al., 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan di sekolah dasar dapat meningkat secara signifikan apabila guru dibekali dengan metode dan media edukatif yang aplikatif. Selanjutnya, (Nurmasari & Yuana, 2024) menegaskan bahwa pelibatan guru dalam pendampingan literasi keuangan dan keuangan digital berkontribusi pada kesiapan guru dalam mengintegrasikan materi keuangan ke dalam pembelajaran sehari-hari.

Pendekatan partisipatif yang diterapkan dalam kegiatan ini juga sejalan dengan temuan (Bagiana et al., 2025) dan (Puspita et al., 2022) yang menyatakan bahwa praktik langsung, simulasi, dan diskusi interaktif efektif dalam menanamkan pemahaman

keuangan dasar di lingkungan sekolah dasar. Dengan meningkatnya kompetensi guru melalui pelatihan akuntansi sederhana, proses pembelajaran literasi keuangan tidak hanya menjadi lebih mudah dipahami, tetapi juga lebih bermakna bagi siswa.

Dengan demikian, hasil kegiatan PkM ini memperkuat landasan teoritis bahwa peningkatan kompetensi guru merupakan kunci utama dalam penguatan literasi keuangan di sekolah dasar. Pelatihan akuntansi sederhana yang aplikatif dan kontekstual tidak hanya meningkatkan pengetahuan guru, tetapi juga membekali mereka dengan kesiapan implementatif dalam pembelajaran tematik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran guru memiliki potensi strategis untuk memberikan dampak berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas pendidikan literasi keuangan di sekolah dasar.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Sekolah Dasar Negeri 244 Palembang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kompetensi guru dalam mengaplikasikan konsep akuntansi sederhana sebagai bagian dari literasi keuangan dasar. Melalui pendekatan partisipatif yang meliputi ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, dan simulasi pencatatan keuangan, guru mampu memahami konsep pemasukan, pengeluaran, dan saldo serta mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran tematik secara kontekstual tanpa menambah beban kurikulum. Peningkatan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran literasi keuangan yang aplikatif menunjukkan kesiapan guru untuk berperan sebagai fasilitator utama dalam penanaman literasi keuangan sejak dini, sehingga kegiatan PkM ini memiliki potensi memberikan dampak berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran literasi keuangan di sekolah dasar.

Referensi

- Agustin, S. P., Kuddy, A. L., & Soetedjo, J. N. M. (2025). Implementasi Pendidikan Literasi Keuangan pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*, 5(2), 65–75. <https://doi.org/10.32502/altifani.v5i2.746>
- Bagiana, I. K., Yudiarini, N., Wedayanti, N. M. E., & Natalia, K. D. (2025). Edukasi Literasi Keuangan Melalui Gerakan Menabung Dan Pembuatan Celengan. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 6(1), 59–69. <https://doi.org/10.36733/jadma.v6i1.11808>
- Ismail, Z. (2018). *Pengantar Akuntansi untuk Pemula*. Prenadamedia Group.
- Nurmasari, N. D., & Yuana, P. (2024). Peningkatan Pendidikan Literasi Keuangan dan Keuangan Digital pada Siswa Sekolah Dasar. *Dedikasi Pkm*, 5(1), 136. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v5i1.36049>
- Puspita, W. D., Safrilia, A., Rahayu, D. A., & Novela, D. Y. S. (2022). Peningkatan

Literasi Keuangan untuk Siswa Sekolah Dasar Negeri 6 Gedangan. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 424–435.
<https://doi.org/10.31571/gervasi.v6i2.3586>

Sumarni, M. L., Usman, U., & Jewarut, S. (2023). Literasi Keuangan Melalui Pembuatan Media Edukatif Di Sekolah Dasar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 9383–9386.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/20506%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/20506/14791>